

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDIOTORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
DALAM PEMBELAJARAN LAGU DAERAH SETEMPAT
SMP PARULIAN 2 MEDAN**

**NORALISA
Prodi Pendidikan Musik**

Abstract

This study aims to determine the effect of learning model SAVI (Somatic Audiotori, Visual, Intellectual Property) to the learning outcomes of students class VII SMP Parulian 2 Medan.

This study is based on a theoretical foundation to explain the learning model SAVI (Somatic Audiotori, Visual, Intellectual), learning outcomes, and Song local area, along with the hypothesis.

The research method in this study using an experimental research. This type of research is True Experimental Design with pretest design -Posttest Control Group Design. The population in the study were all students of class VIII SMP Parulian 2 field consisting of 4 classes. Sampling was done by random sampling by taking two classes, namely the class VII4 as an experimental class that numbered 30 people and VII2 class as the control class that numbered 30 people. The instrument used to determine student learning outcomes is the achievement test in the form of multiple choice numbered 30 and 20 items that have been declared valid for the experimental class and control class that has been tested on VIII class in junior Parulian 2 Medan.

The second class are given a pretest to determine the ability of the student before the beginning of the treatment given in each grade, with an average value of 38.83 experimental class and control class 35.83. then given a different treatment, the experimental class learning model SAVI (Somatic, Audiotori, Visual, Intellectual) and grade control with conventional learning (direct). After learning is completed given postes, obtained postes with an average value of 76.83 experimental class and control class 66.87. Hypothesis test results using a different test (t-test) obtained $t > t$ table so H_a is received, so that the results showed that there was a 15.67% influence learning model SAVI (Somatic, Audiotori, Visual, Intellectual) the learning outcomes of students of class VII in Learning Locally in the Junior songs Parulian 2 Medan.

Keywords: learning model SAVI (Somatic, Audiotori, Visual, Intellectual), conventional, Songs Locally

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih seperti sekarang ini, tentu perlu didampingi oleh pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satunya adalah pengembangan kualitas pendidikan karena pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja (terkontrol, terencana dengan sadar, dan secara sistematis) diberikan kepada anak didik oleh pendidik agar anak didik dapat berkembang dan terarah pada tujuan tertentu. Seorang guru harus dituntut memiliki pemahaman tentang peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum, merancang pembelajaran, melaksanakan

pembelajaran yang mendidik, melakukan evaluasi dan mengembangkan potensi peserta didik. . Dalam proses pembelajaran dikelas, guru harus mampu menguasai kelas sehingga kelas menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan setiap potensi yang ada dalam diri siswa sehingga hasil belajar siswa pun bisa semakin baik

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan acuan pada guru apakah pembelajaran berhasil atau tidak. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung bagaimana guru mampu membuat perencanaan pembelajaran semenarik mungkin. Salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya. Salah satu pembelajaran seni budaya yang akan dibahas penulis yaitu seni musik. Dalam pembelajaran seni musik, sering kali guru masih menggunakan model pembelajaran yang

berpusat pada guru atau sering disebutkan dengan model pembelajaran langsung (Konvensional), sehingga membuat siswa tidak termotivasi bahkan tujuan pembelajaran tidak tercapai karena materi tidak sampai kepada siswa, berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh penulis dengan guru mata pelajaran seni budaya di SMP Parulian 2 Medan rata-rata siswa pada pelajaran seni budaya sangat rendah , bahkan sudah dilaksanakan remedial masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dalam hal ini model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam silabus SMP kelas VII terdapat materi pelajaran seni budaya yaitu lagu daerah setempat. Lagu daerah setempat adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer

dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Banyak siswa yang kurang suka dengan lagu daerah karena adanya jenis musik yang lebih menarik didalam dunia remaja. maka dari itu guru harus melakukan evaluasi mengenai model pembelajaran yang tepat.

Dari penjelasan diatas maka peneliti ingin mencoba membuat eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) pada pembelajaran lagu daerah setempat. Untuk melihat apakah ada pengaruh maupun perubahan yang terjadi pada hasil belajar maupun keaktifan siswa. Apakah pengaruhnya semakin baik atau justru semakin buruk.

Model pembelajaran SAVI (Somatis, Audiotory, Visual dan Intelektual) sangat tepat dalam mengajarkan materi lagu daerah setempat, hal ini dikarenakan model pembelajaran SAVI (Somatis, Audiotory, Visual, dan Intelektual) dapat memenuhi kebutuhan gaya belajar siswa yang tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, melainkan juga dapat melihat langsung contoh konkret penjelasan guru tersebut bahkan dapat ikut serta aktif didalam kelas. Dalam materi pembelajaran Lagu daerah Setempat, guru tidak hanya menjelaskan mengenai materi tersebut tetapi guru dapat pula memperdengarkan contoh-contoh lagu daerah sehingga siswa lebih mudah memahami penjelasan dari guru dan dapat mengerjakan apa yang akan ditugaskan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, ada permasalahan yang menarik untuk

diteliti yaitu bagaimana pengaruh Model pembelajaran SAVI (Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual) terhadap hasil belajar siswa di SMP Parulian 2 Medan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti “ **Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auddiotoru, Visual, dan Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat SMP Parulian 2 Medan**”.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat SMP Parulian 2 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat dengan

menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional)

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI (Somatis, Ausiotori, Visual, Intelektual).

C. Landasan Teoritis

Setelah masalah yang dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori yang mendukung penelitian karena setiap penelitian tentunya harus berlandaskan teori-teori yang akan dijadikan sebagai landasan teori. Sitirahayu (dalam Sugiyono, 2013: 80) menyatakan bahwa “ suatu teori akan memperoleh arti yang penting, bila ia lebih banyak dapat melukiskan, menerangkan, dan meramalkan gejala yang ada”. melihat

bahwa kajian teoritis sangat penting untuk sebuah penelitian agar penelitian yang dilakukan berdasarkan oleh teori-teori yang sudah teruji kebenarannya. Dengan pengembangan teori-teori yang akan diangkat dari analisis kepustakaan, diharapkan mendukung pikiran penulis apalagi didukung oleh fakta-fakta yang ada, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang didasarkan pada tujuan yang telah dibuat.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat SMP Parulian 2 Medan Jl. Garuda Raya Perumnas Mandala.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Parulian 2 Medan yang berjumlah 147 orang.

2. Sampel

Penulis menentukan kelas VII₄ sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dan kelas VII₂ sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional (langsung) yang berpusat pada guru.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

variabel independen (bebas) penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) yaitu pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah menggunakan memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa.

2. Variabel Bebas (Y)

variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa pada materi belajar lagu daerah setempat.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Dalam bidang pendidikan instrumen penelitian yang digunakan

sering disusun sendiri termaksud menguji validitasnya. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan tes.

2. Kisi-kisi Instrumen

Data dalam penelitian ini termaksud data kuantitatif yaitu berupa hasil belajar siswa pada materi Lagu daerah setempat. Untuk memperoleh data tersebut digunakan tes hasil belajar, tes hasil belajar yang digunakan adalah pilihan ganda yang mempunyai 4 pilihan yaitu a, b, c, dan d untuk pretest maupun post-test.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dimaksud untuk menentukan apakah suatu butir instrument (1) telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam

pengukuran/penelitian. (2) apakah butir instrument tersebut harus diperbaiki karena terbukti masih memiliki beberapa kelemahan, atau (3) apakah butir tes tersebut harus digugurkan/tidak digunakan sama sekali karena terbukti tidak berfungsi. Karena karakteristik yang harus dianalisis dari instrument adalah : (1) tingkat kesukaran, (2) daya pembeda, (3) Validitas, (4) distruktur/pengecoh dan reliabilitas.

E. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan uji lilefors sebagai berikut :

1. Pengamatan $X_1, X_2,$
..... X_n dijadikan
bilangan baku $Z_1, Z_2,$ sampai
 $Z_n,$ dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan

Baku

2. Untuk setiap angka baku ini menggunakan distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang dengan $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Selanjutnya menghitung proporsi $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) =$$

$$\frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{N}$$

4. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlak nya.

5. Mengambil harga yang paling besar diantara harga -harga mutlak selisih tersebut, sebut namanya L hitung dengan harga L tabel ($\alpha = 0.05$)

6. Jika L hitung < L tabel berarti data berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menghitung homogenitas digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 Varians dari kelompok lebih besar

s_2^2 = Varians dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian : jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji kesamaan rata-rata posttest (uji t satu pihak). Uji t satu pihak digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa

dilihat dari ada tidaknya perbedaan hasil postes siswa pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$H_o : \mu_{ST} \leq \mu_E$$

$$H_a : \mu_{ST} > \mu_E$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Instrumen Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar siswa pada materi lagu daerah setempat kelas VII SMP Parulian 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda, dimana kelas VII₄ dengan menggunakan model

pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dan kelas VII₂ dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum data ini diperoleh instrumen penelitian terlebih dahulu di uji coba ke kelas VII₁ di sekolah SMP Parulian 2 Medan, untuk melihat validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal, melalui hasil tes tersebut diperoleh gambaran sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum memberikan perlakuan pada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal untuk validitas adalah soal pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 30 soal yang mewakili setiap indikator. Tes yang telah disusun di uji cobakan kepada 34 siswa kelas VII₁ SMP Parulian 2 Medan. Dari 30 soal yang diuji cobakan terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid.

b. Uji Reabilitas

untuk uji reabilitas jika $r_{hit} > r_{tab}$ maka soal tersebut dikatakan reliabel. Dari hasil data yang diperoleh $r_{hit} = 0,891$ sedangkan $r_{tab} = 0,334$, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut secara keseluruhan memiliki reabilitas yang tinggi untuk mengukur hasil belajar siswa.

c. Tingkat kesukaran Tes

Setiap soal memiliki kriteria, sukar, sedang, mudah. Jika ketiga kategori ini sudah ada dalam soal maka soal tersebut merupakan soal yang layak untuk digunakan. Berdasarkan perhitungan dari tingkat kesukaran tes maka terdapat 30 soal yang diujikan, terdapat 5 butir soal sukar, 15 butir soal sedang, 4 soal mudah dan 6 soal sangat mudah.

d. Uji Daya Beda Tes

Berdasarkan perhitungan uji daya beda tes maka diperoleh hasil dengan daya

beda baik sebanyak 7 soal, daya beda cukup sebanyak 14 soal, daya beda jelek sebanyak 9 soal.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Pretes

Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan materi. Dari hasil perhitungan nilai pretes diperoleh rata-rata 38,83 untuk kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol diperoleh 35,83

b. Data Hasil Postes

Postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa setelah dieberikan materi, dengan perolehan rata-rata kelas eksperimen 76,83 dan kelas kontrol 66,37.

3. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas jika $L_{hit} < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan menggunakan rumus Liliefors pada soal pretes dan postes baik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai varians kedua data pretes dan kedua data postes dari kelas penelitian, dengan kriteria jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas maka dilakukan pengujian hipotesis dimana hipotesis yang diajukan yaitu :

1. Hipotesis Kerja atau alternatif (Ha) : ada pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)

terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat SMP Parulian 2 Medan.

2. Hipotesis nol (H0) : tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat SMP Parulian 2 Medan.

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hit} = 4,8132$ sedangkan $t_{tab} 1,671$ artinya $t_{hit} > t_{tab}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat SMP Parulian 2 Medan.

B.PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dikelas VII SMP Parulian 2 medan pada dua kelas yang berbeda. Dimana kelas eksperimen diberikan pengajaran dengan model pembelajaran SAVI(somatis, audiotori, visual dan intelektual) sedangkan kelas kontrol diberikan pengajaran dengan model konvensional. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan pretes. Setelah hasil pretes dilakukan, diperoleh pencapaian tes hasil belajar siswa pada materi lagu daerah setempat pada kelas eksperimen adalah 38,83 dan pada kelas kontrol adalah 35,83. Hasil pretes diatas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang hampir sama karena hanya terpaut sedikit saja pada rata-rata nilai kedua kelas. kemudian dilakukan perhitungan data

yaitu dengan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Untuk hasil postes diperoleh rata-rata tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI(Somatis, Audiotori,Visual dan Intelektual) adalah 76,83 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional 66,37 . kemudian dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diperoleh nilai kedua kelas normal dan homogen. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk nilai postes kedua kelas kedua kelas diperoleh $t_{hitung} = 4,8132$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sekaligus menolak H_o . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SAVI (Somatis,Audiotori,Visual dan

Intelektual) dan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran lagu daerah setempat pada kelas VII SMP Parulian 2 Medan . berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) meningkat lebih besar dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam pembelajaran lagu daerah setempat kelas VII

di SMP Parulian 2 medan tergolong baik dengan nilai rata-rata 76,83.

2. Ada pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Parulian 2 Medan dengan hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,8132 > 1,671$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yang menyatakan menerima H_a sekaligus menolak H_0
3. Penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) berpengaruh semakin baik terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat di SMP Parulian 2 Medan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Kepada guru bidang studi Seni budaya dan keterampilan (SBK) agar dapat menarapkan model pembelajaran SAVI (Somatis,Audiotori,Visual dan Intelektual) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa agar dapat menjadikan model pembelajaran SAVI (Somatis,Audiotori,Visual dan Intelektual) sebagai pengalaman belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar

3. Bagi penulis (calon guru) dapat dijadikan pembelajaran SAVI (Somatis,Audiotori,Visual dan Intelektual) yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Apel, Daniel. 1960. *The Harvad Brief Dictionary of Music*. Cambridge, Massachusetts Harvad University Press
- Indira. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Somatis, Audiotory, Visualization, Intelectually (SAVI) Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Medan: UNIMED
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jamalus. 1992. *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan

- Jihad, Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Jauhari. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik sebuah pengembangan berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Istirani, Ridwan. 2015. *50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada
- Kitchenham. 2014. *Population and Sampel Lecture 6 data collection Part one*. Keele University. USA
- Nainggolan, Rani. 2012. *Pengaruh Model PIKEM Terhadap Hasil Belajar Musik Ansambel Rekorder Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Medan*. Medan: UNIMED
- Prestisa. 2013. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm> di akses pada November 2013.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangan* Jakarta : Kencana
- Silitonga. 2014. *Teori Musik*. Medan. Unimed Press
- Sitorus. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, intelektual) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas X SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Medan: UNIMED.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Triyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan. Unimed Press
- Tobing. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Santo Yoseph Medan Tahun Ajaran 2013/2014*. Medan: UNIMED
- Simbolon. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pecahan di Kelas V SD Budi Luhur Medan*. Medan: UNIMED
- Situmorang. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Yoyok, Siswandi. 2007. *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta: Yudhistira